

LAPORAN MAGANG

Analisis Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan Brand

Awareness pada Kelas Bahasa Turki.id

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Lin Yatul Ma'lufa

2122 32024

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA 2026

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

ANALISIS STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN BRAND AWARENESS PADA KELAS BAHASA TURKI.ID

Dipersiapkan dan disusun oleh:

LIN YATUL MA'LUF

Nomor Induk Mahasiswa: 212232024

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Selasa tanggal 23 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.)



Pembimbing

Deranika Ratna Kristiana, SE., M.Si., Ak., CA.

Penguji

Prof. Dr. Miswanto, M.Si.

Yogyakarta, 9 Juli 2026

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Dr. Wisnu Prajogo, M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kegiatan magang dilaksanakan di Kelas Bahasa Turki.id Yogyakarta selama 69 hari kerja, mulai 30 Januari hingga 20 Mei 2026. Penulis ditempatkan pada *divisi Social Media Specialist* dengan tugas utama mendukung pengelolaan media sosial sebagai sarana komunikasi, edukasi, dan promosi lembaga. Aktivitas yang dilakukan meliputi perencanaan konten, pengambilan foto dan video, pengeditan konten, revisi berdasarkan masukan mentor, pengelolaan publikasi melalui *Google Drive* dan *Trello*, pengelolaan interaksi audiens pada Instagram dan TikTok, pelaksanaan live streaming, dokumentasi kegiatan *Job Expo*, serta analisis performa konten media sosial. Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata sekaligus mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam bidang manajemen, komunikasi organisasi, sistem informasi manajemen, dan manajemen pemasaran digital. Hasil pelaksanaan magang menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam mendukung penyebaran informasi, peningkatan keterlibatan audiens, serta promosi layanan pendidikan yang disediakan oleh Kelas Bahasa Turki.id. Selain itu, penggunaan platform digital seperti Instagram, TikTok, *Google Drive*, dan *Trello* membantu menunjang efektivitas aktivitas operasional dan pemasaran digital organisasi. Selama pelaksanaan magang, penulis juga menemukan beberapa kendala, antara lain keterlambatan proses persetujuan konten, koordinasi dan alur komunikasi yang belum optimal, pengelolaan dokumen digital yang belum terintegrasi secara maksimal, serta keterbatasan sumber daya dalam pengelolaan media sosial. Meskipun demikian, pengalaman tersebut memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan konsep manajemen dalam lingkungan kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profesional sekaligus meningkatkan kemampuan teknis, komunikasi, serta pemecahan masalah yang diperlukan dalam dunia kerja.

Kata Kunci: magang, media sosial, pemasaran digital, komunikasi organisasi, sistem informasi manajemen.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This internship was conducted at Kelas Bahasa Turki.id Yogyakarta for 69 working days, from January 30 to May 20, 2026. The author was assigned to the Social Media Specialist division with the primary responsibility of supporting social media management as a medium for communication, education, and institutional promotion. The activities carried out included content planning, photo and video production, content editing, revision based on supervisor feedback, publication management through Google Drive and Trello, audience interaction management on Instagram and TikTok, live streaming sessions, Job Expo event documentation, and social media content performance analysis. The internship aimed to provide practical work experience while applying academic knowledge gained during university studies, particularly in management, organizational communication, management information systems, and digital marketing management. The results of the internship indicate that social media plays a significant role in supporting information dissemination, increasing audience engagement, and promoting the educational services offered by Kelas Bahasa Turki.id. In addition, the utilization of digital platforms such as Instagram, TikTok, Google Drive, and Trello contributed to the effectiveness of the organization's operational and digital marketing activities. During the internship, several challenges were identified, including delays in content approval processes, less effective coordination and communication flows, suboptimal digital document management, and limited human resources in social media management. Nevertheless, these experiences provided valuable insights into the implementation of management concepts in a professional work environment and

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

enhanced the author's technical, communication, and problem-solving skills required in the workplace.

Keywords: *internship, social media, digital marketing, organizational communication, management information systems.*



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara organisasi menjalankan aktivitas dan menyampaikan informasi kepada masyarakat. Transformasi digital mendorong organisasi memanfaatkan teknologi agar proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien. Kondisi tersebut menjadikan digitalisasi sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing organisasi.

Penggunaan internet dan media sosial di Indonesia yang terus meningkat menjadikan media sosial sebagai sarana utama dalam memperoleh informasi dan berkomunikasi. Media sosial juga dimanfaatkan sebagai media edukasi dan promosi karena mampu menjangkau audiens secara luas. Oleh karena itu, berbagai organisasi mulai menerapkan strategi digital marketing melalui media sosial.

Dalam bidang pendidikan, media sosial menjadi sarana yang efektif untuk memperkenalkan program dan membangun citra lembaga. Keberhasilan promosi dipengaruhi oleh pengelolaan konten yang menarik, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Pengelolaan media sosial yang baik dapat meningkatkan jangkauan informasi dan keterlibatan masyarakat.

Kelas Bahasa Turki.id merupakan lembaga kursus bahasa Turki yang memanfaatkan media sosial sebagai media edukasi, informasi, dan promosi layanan. Berbagai konten dipublikasikan untuk memperkenalkan program kursus serta memberikan informasi mengenai bahasa dan budaya Turki. Pengelolaan media sosial tersebut mendukung komunikasi digital lembaga dengan masyarakat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kegiatan magang di Kelas Bahasa Turki.id, penulis memperoleh pengalaman dalam mengelola media sosial dan membuat konten digital. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan untuk menerapkan konsep manajemen dan digital marketing yang dipelajari selama perkuliahan. Oleh karena itu, pelaksanaan magang di Kelas Bahasa Turki.id diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan penulis menghadapi dunia kerja.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan pelaksanaan magang di Kelas Bahasa Turki.id adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Manajemen STIE YKPN Yogyakarta. Selain itu, magang bertujuan memberikan pengalaman kerja nyata kepada penulis dalam bidang pengelolaan media sosial sehingga dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja profesional. Melalui kegiatan magang, penulis juga diharapkan dapat mengembangkan kompetensi teknis dan nonteknis, seperti komunikasi, kerja sama tim, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan menganalisis dan menyelesaikan permasalahan di lingkungan kerja.

1.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan magang diharapkan memberikan manfaat bagi penulis, Kelas Bahasa Turki.id, dan STIE YKPN Yogyakarta. Bagi penulis, magang memberikan pengalaman kerja, meningkatkan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan profesional. Bagi Kelas Bahasa Turki.id, magang membantu pelaksanaan kegiatan operasional, sedangkan bagi STIE YKPN menjadi sarana evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Sistematika Laporan Magang

Ringkasan laporan magang ini disusun dalam lima bab. Bab I membahas latar belakang, tujuan, manfaat, dan sistematika laporan. Bab II membahas profil organisasi dan aktivitas magang, Bab III membahas landasan teori, Bab IV membahas analisis dan pembahasan, sedangkan Bab V berisi kesimpulan, rekomendasi, dan refleksi diri.

2.1 Profil Organisasi

2.1.1 Sejarah Perusahaan

PT Cipta Diaspora Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan, pelatihan, pariwisata, hospitality, dan kerja sama internasional. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2017 dan mengembangkan beberapa unit usaha, salah satunya Kelas Bahasa Turki.id. Kelas Bahasa Turki.id berawal dari komunitas *Learn From Turkey* yang dibentuk oleh diaspora Indonesia di Turki, kemudian berkembang menjadi lembaga resmi pada tahun 2020. Lembaga ini menyediakan layanan kursus bahasa Turki, konsultasi pendidikan, pendampingan beasiswa, penerjemahan dokumen, serta pelatihan kerja bagi masyarakat Indonesia yang ingin melanjutkan studi maupun bekerja di Turki.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga pendidikan bahasa dan konsultan internasional yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing secara global, khususnya di Turki.

Misi

1. Menyediakan pendidikan bahasa Turki yang berkualitas dan terjangkau.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Membantu pelajar Indonesia mempersiapkan studi di luar negeri, khususnya di Turki.
3. Membangun komunitas internasional yang aktif dalam pertukaran budaya dan pendidikan.
4. Memberikan layanan konsultasi pendidikan, penerjemahan, dan persiapan akademik secara profesional.

2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi Kelas Bahasa Turki.id disusun untuk mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan dan koordinasi antarbagian. Lembaga dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh Asisten Manajer dan Manajer Operasional. Di bawah Manajer Operasional terdapat Divisi Admin, Pemasaran, dan Pengajar. Penulis melaksanakan program magang pada Divisi Pemasaran sebagai **Social Media Specialist**, sehingga terlibat dalam pengelolaan media sosial, produksi konten, dan pelaksanaan promosi digital.

2.1.4 Tempat Pelaksanaan Magang

Program magang dilaksanakan di kantor Kelas Bahasa Turki.id yang beralamat di Jalan DI Panjaitan No.102, Suryodiningratan, Mantriheron, Kota Yogyakarta. Kegiatan magang berlangsung selama 69 hari kerja, mulai 30 Januari 2026 hingga 20 Mei 2026. Penulis ditempatkan pada Divisi Social Media Specialist dengan bimbingan Mas Faqih Joni Raharjo, S.T. dan Mbak Dinda Nur Fauziyyah, S.Hum., yang kemudian dilanjutkan oleh Mas Mudhafarsyah Eka Nanda, S.T.

2.2 Aktivitas Magang

2.2.1 Melakukan Perencanaan Konten Media Sosial

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama menjalani program magang, penulis melakukan perencanaan konten media sosial sebagai tahap awal proses produksi. Kegiatan yang dilakukan meliputi pencarian referensi, penyusunan ide konten, pembuatan *script*, serta penyusunan *content planner*. Perencanaan tersebut bertujuan agar konten yang dipublikasikan sesuai dengan target audiens dan mendukung strategi promosi Kelas Bahasa Turki.id.

2.2.2 Melakukan Pengambilan Konten

Penulis terlibat dalam proses pengambilan foto dan video untuk kebutuhan media sosial Kelas Bahasa Turki.id. Dokumentasi dilakukan pada berbagai kegiatan, seperti proses pembelajaran, wawancara peserta, kunjungan ke sekolah, dan kegiatan promosi lainnya. Hasil dokumentasi kemudian digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi konten.

2.2.3 Melakukan Pengeditan Konten

Penulis melakukan penyuntingan foto dan video menggunakan aplikasi CapCut dan Canva. Proses editing meliputi pemotongan video, penambahan teks, subtitle, musik, serta elemen visual lainnya agar konten lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik platform Instagram maupun TikTok.

2.2.4 Melakukan Revisi Konten

Konten yang telah selesai diedit selanjutnya melalui proses evaluasi bersama mentor. Penulis melakukan perbaikan terhadap aspek visual, penggunaan teks, musik, maupun alur penyampaian informasi berdasarkan masukan yang diberikan sehingga konten yang dihasilkan sesuai dengan standar Kelas Bahasa Turki.id.

2.2.5 Mengelola Publikasi Konten Menggunakan Google Drive dan Trello

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selain memproduksi konten, penulis membantu pengelolaan alur publikasi melalui Google Drive dan Trello. Google Drive digunakan sebagai media penyimpanan hasil produksi, sedangkan Trello dimanfaatkan untuk proses pengecekan, persetujuan, serta pemantauan status konten sebelum dipublikasikan.

2.2.6 Mengelola Akun Media Sosial dan Interaksi Audiens

Penulis membantu mengelola akun Instagram dan TikTok Kelas Bahasa Turki.id melalui kegiatan publikasi konten, pembuatan Instagram Story, serta merespons komentar dan pesan dari audiens. Aktivitas tersebut dilakukan untuk menjaga komunikasi yang baik sekaligus memberikan informasi mengenai program dan layanan yang dimiliki lembaga.

2.2.7 Melaksanakan Live Streaming Instagram dan TikTok

Penulis berpartisipasi dalam pelaksanaan *live streaming* melalui Instagram dan TikTok sebagai media promosi serta penyampaian informasi kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini, penulis membantu menjelaskan program yang tersedia dan menjawab pertanyaan audiens secara langsung untuk meningkatkan interaksi dan kepercayaan calon peserta.

2.2.8 Melakukan Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Job Expo

Penulis terlibat dalam kegiatan dokumentasi pada acara **Job Expo Work in Turkey** yang diselenggarakan oleh Kelas Bahasa Turki.id. Tugas yang dilakukan meliputi pengambilan foto dan video selama kegiatan berlangsung, seleksi hasil dokumentasi, serta menyiapkan materi publikasi sebagai kebutuhan promosi dan arsip kegiatan lembaga.

2.2.9 Membuat Analisis Insight Konten Media Sosial

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis melakukan analisis terhadap performa konten Instagram dan TikTok menggunakan fitur analitik pada masing-masing platform. Data seperti jumlah tayangan, jangkauan akun, dan tingkat keterlibatan audiens digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun strategi konten yang lebih efektif pada publikasi berikutnya.

3.1 Manajemen

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Annisa & Haryadi (2023). Manajemen adalah ilmu dan seni dalam mengelola sumber daya organisasi melalui fungsi **Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC)**. Keempat fungsi tersebut menjadi dasar dalam mengelola berbagai aktivitas organisasi agar berjalan secara terarah.

Penerapan fungsi manajemen terlihat selama pelaksanaan magang di Kelas Bahasa Turki.id, mulai dari perencanaan ide konten media sosial, koordinasi dengan mentor dan tim, produksi serta publikasi konten, hingga evaluasi hasil unggahan melalui analisis performa media sosial. Menurut Asni et al., (2024) penerapan fungsi POAC membantu organisasi melaksanakan kegiatan secara sistematis sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian, fungsi manajemen menjadi dasar dalam mendukung pelaksanaan kegiatan promosi digital di Kelas Bahasa Turki.id.

3.2 Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi merupakan proses pertukaran informasi dalam organisasi yang bertujuan mendukung pelaksanaan pekerjaan serta menyelaraskan tugas dan tanggung jawab antaranggota organisasi. Menurut Robiyanto & Prasastiningtyas, (2021)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

komunikasi organisasi berperan dalam menciptakan koordinasi dan kerja sama agar tujuan organisasi dapat tercapai. Selain itu, komunikasi yang efektif dapat meningkatkan hubungan kerja serta memperlancar penyampaian informasi dalam organisasi Aulia & Cindoswari (2025).

Dalam kegiatan magang di Kelas Bahasa Turki.id, komunikasi organisasi diterapkan melalui koordinasi antara penulis dengan mentor maupun pihak terkait dalam proses pembuatan, revisi, dan publikasi konten media sosial. Penerapan komunikasi yang baik membantu memperlancar proses kerja dan meminimalkan kesalahan penyampaian informasi.

3.2.1 Definisi Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana membangun koordinasi antarbagian organisasi. Perkembangan teknologi digital membuat proses komunikasi menjadi lebih cepat melalui berbagai platform, namun organisasi tetap perlu memastikan informasi dapat dipahami dengan tepat oleh seluruh anggota Zaini et al., (2026). Dalam kegiatan magang, komunikasi dilakukan secara aktif untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan.

3.2.2 Alur Komunikasi Organisasi

Alur komunikasi organisasi terdiri dari komunikasi vertikal dan horizontal. Komunikasi vertikal dilakukan melalui pemberian arahan dan evaluasi dari mentor, sedangkan komunikasi horizontal dilakukan melalui koordinasi dengan anggota tim dalam proses produksi konten Azizah et al., (2021) Kedua bentuk komunikasi tersebut membantu kelancaran pelaksanaan tugas selama magang.

3.2.3 Hambatan Komunikasi Organisasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hambatan komunikasi dapat terjadi akibat keterlambatan informasi, kesalahpahaman pesan, maupun kurangnya koordinasi antaranggota organisasi Aulia & Cindoswari, (2025) Selain itu, penggunaan media digital juga dapat menimbulkan overload informasi dan keterbatasan komunikasi nonverbal Zaini et al., (2026). Oleh karena itu, komunikasi yang jelas dan terstruktur diperlukan agar proses kerja berjalan efektif.

3.2.4 Umpan Balik (Feedback) dalam Komunikasi Organisasi

Feedback merupakan tanggapan terhadap informasi atau hasil pekerjaan yang membantu memperjelas komunikasi dan meningkatkan koordinasi antaranggota organisasi (Aulia & Cindoswari, 2025). Dalam kegiatan magang, feedback diberikan melalui proses revisi dan evaluasi konten oleh mentor sehingga hasil pekerjaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan (Azizah et al., 2021).

3.3 Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung aktivitas serta pengambilan keputusan organisasi. Menurut Syahputra et al., (2022) SIM membantu menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga proses perencanaan, pengendalian, dan operasional dapat berjalan lebih efektif.

Wijoyo et al., (2021) menjelaskan bahwa informasi merupakan hasil pengolahan data yang memiliki nilai bagi pengguna. Oleh karena itu, SIM tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan data, tetapi juga sebagai sarana pengelolaan informasi agar mendukung kegiatan organisasi. Dalam kegiatan magang, penerapan SIM terlihat melalui penggunaan Google Drive dan Trello untuk mendukung penyimpanan dokumen serta pemantauan pekerjaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.3.1 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

SIM merupakan kumpulan komponen yang saling terintegrasi untuk menghasilkan informasi yang akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung proses kerja dan pengambilan keputusan organisasi Wijoyo et al., (2021) dalam kegiatan magang, penerapan SIM membantu pengelolaan dokumen secara lebih terstruktur.

3.3.2 Fungsi Sistem Informasi Manajemen

SIM berfungsi mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan organisasi Hertati et al., (2021). Selain itu, SIM juga mendukung proses pengambilan keputusan melalui penyediaan informasi yang cepat dan akurat Syahputra et al., (2022). Fungsi tersebut diterapkan selama magang melalui penggunaan platform digital untuk mengelola pekerjaan.

3.3.3 Pengelolaan Informasi dan Alur Dokumen Digital

Pengelolaan informasi mencakup proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi informasi kepada pihak yang membutuhkan Wijoyo et al., (2021). Dalam kegiatan magang, Google Drive digunakan untuk menyimpan dokumen konten dan hasil revisi sehingga mempermudah koordinasi serta mengurangi risiko kehilangan data.

3.3.4 Efektivitas Kerja melalui Sistem Informasi

Penerapan SIM dapat meningkatkan efektivitas kerja melalui penyediaan informasi yang cepat dan tepat. Namun, efektivitas sistem informasi juga dipengaruhi oleh kemampuan pengguna serta koordinasi antaranggota organisasi Hertati et al., (2021).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam kegiatan magang, penggunaan platform digital membantu memperlancar penyimpanan dan distribusi dokumen.

3.4 Manajemen Pemasaran Digital

Manajemen pemasaran digital merupakan kegiatan pemasaran yang memanfaatkan teknologi digital dan internet untuk menjangkau konsumen serta membangun hubungan dengan audiens. Menurut Chaidir et al., (2024) pemasaran digital memungkinkan perusahaan menyampaikan informasi, melakukan promosi, dan berinteraksi dengan konsumen melalui berbagai platform digital.

Dalam penerapannya, manajemen pemasaran digital mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pemasaran melalui media digital. Kegiatan tersebut diterapkan selama magang di Kelas Bahasa Turki.id melalui pembuatan, pengelolaan, dan publikasi konten sebagai bagian dari strategi promosi perusahaan.

3.4.1 Pengertian Manajemen Pemasaran Digital

Pemasaran digital merupakan bentuk perkembangan pemasaran yang memanfaatkan internet dan teknologi digital untuk menjangkau target audiens secara lebih efektif Haliza & Sari, (2025). Dalam kegiatan magang, konsep tersebut diterapkan melalui pengelolaan media sosial perusahaan sebagai sarana penyampaian informasi dan promosi.

3.4.2 Media Sosial sebagai Sarana Pemasaran Digital

Media sosial menjadi salah satu sarana utama pemasaran digital karena memungkinkan perusahaan menyampaikan informasi sekaligus membangun komunikasi dua arah dengan audiens. Menurut Bororing & Dwianto, (2023) social media marketing dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkatkan kesadaran merek dan interaksi dengan pelanggan. Dalam kegiatan magang, media sosial dimanfaatkan sebagai media publikasi konten dan promosi.

3.4.3 Instagram dan TikTok sebagai Media Pemasaran Digital

Instagram dan TikTok merupakan platform digital yang banyak digunakan dalam pemasaran karena mampu menyampaikan informasi melalui konten visual dan video pendek Haliza & Sari, (2025). Dalam kegiatan magang, kedua platform tersebut digunakan untuk produksi, publikasi, dan pengelolaan konten promosi Kelas Bahasa Turki.id.

3.4.4 Brand Awareness dan Engagement

Brand awareness merupakan kemampuan konsumen mengenali dan mengingat suatu merek Laoli et al., (2025). Selain itu, engagement menunjukkan tingkat interaksi audiens terhadap konten yang dipublikasikan Bororing & Dwianto, (2023). Dalam kegiatan magang, pembuatan konten bertujuan meningkatkan kesadaran merek sekaligus mendorong interaksi audiens.

3.4.5 Analisis Kinerja Konten Media Sosial

Analisis kinerja konten media sosial dilakukan untuk mengetahui efektivitas konten melalui indikator seperti *reach*, *impressions*, *engagement*, dan *engagement rate* Haliza & Sari, (2025). Menurut Irwanda et al., (2024) hasil analisis tersebut dapat menjadi dasar evaluasi strategi konten. Dalam kegiatan magang, data performa Instagram dan TikTok digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas konten.

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Lambatnya Proses Approval Konten

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama menjalani kegiatan magang sebagai Social Media Specialist di Kelas Bahasa Turki.id, penulis menemukan adanya kendala pada proses persetujuan konten sebelum dipublikasikan. Beberapa konten yang telah selesai dibuat tidak langsung memperoleh umpan balik maupun persetujuan dari pihak yang berwenang sehingga penulis perlu melakukan tindak lanjut secara berulang untuk memperoleh kepastian terkait status konten. Kondisi tersebut menyebabkan jadwal publikasi yang telah direncanakan menjadi tertunda sehingga konsistensi publikasi dan pelaksanaan strategi konten di media sosial belum berjalan secara optimal.

4.1.2 Kurangnya Koordinasi dan Kejelasan Alur Komunikasi

Penulis juga menemukan bahwa koordinasi dan alur komunikasi antar pihak yang terlibat dalam pengelolaan media sosial belum berjalan secara optimal. Dalam beberapa kesempatan, penulis harus berkomunikasi dengan beberapa pihak untuk memperoleh informasi maupun keputusan yang dibutuhkan. Kondisi tersebut menyebabkan proses penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama dan penulis harus melakukan konfirmasi berulang kali agar pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

4.1.3 Pengelolaan Dokumen Digital yang Belum Optimal

Pada awal pelaksanaan magang, penggunaan Trello direncanakan sebagai media monitoring pekerjaan. Namun, dalam pelaksanaannya penggunaan platform tersebut tidak berjalan secara konsisten karena sebagian besar aktivitas dialihkan ke Google Drive dan media komunikasi lainnya. Akibatnya, dokumen pekerjaan tidak tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga proses pencarian file, pemantauan progres, dan pengelolaan arsip digital menjadi kurang efisien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.1.4 Keterbatasan Sumber Daya dalam Pengelolaan Media Sosial

Selama kegiatan magang, sebagian besar aktivitas pengelolaan media sosial ditangani oleh satu orang yang bertanggung jawab mulai dari perencanaan konten, pembuatan desain, penyusunan caption, revisi, hingga pemantauan performa konten. Beban kerja yang terpusat pada satu individu menyebabkan proses penyelesaian pekerjaan menjadi lebih lama, terutama ketika terdapat revisi atau tugas lain yang harus diselesaikan secara bersamaan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Lambatnya Proses Approval Konten

Lambatnya proses persetujuan konten menunjukkan bahwa komunikasi dan pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan belum berjalan secara optimal. (Aulia & Cindoswari, 2025)Aulia dan Cindoswari (2025) menyatakan bahwa umpan balik yang diberikan secara tepat waktu dapat meningkatkan koordinasi kerja, sedangkan fungsi *controlling* dalam manajemen berperan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Oleh karena itu, perusahaan perlu menetapkan jadwal persetujuan konten, memanfaatkan fitur pengingat, serta menentukan pihak yang berwenang memberikan persetujuan agar proses publikasi dapat berlangsung lebih efektif.

4.2.2 Kurangnya Koordinasi dan Kejelasan Alur Komunikasi

Kurangnya koordinasi menunjukkan bahwa alur komunikasi dalam organisasi belum berjalan secara efektif. (Robiyanto & Prasastiningtyas, 2021)Robiyanto dan Prasastiningtyas (2021) menjelaskan bahwa komunikasi yang terstruktur membantu memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap anggota organisasi. Oleh karena itu, diperlukan penetapan pusat koordinasi, mekanisme komunikasi yang jelas, serta

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

koordinasi secara berkala agar penyampaian informasi dan pengambilan keputusan dapat berjalan lebih efektif.

4.2.3 Pengelolaan Dokumen Digital yang Belum Optimal

Pengelolaan dokumen digital yang belum terintegrasi menunjukkan bahwa sistem informasi belum dimanfaatkan secara optimal. Wijoyo et al., (2021) menyatakan bahwa informasi yang tersusun secara sistematis akan lebih mudah diakses dan dimanfaatkan, sedangkan Syahputra et al., (2022) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi kerja. Oleh karena itu, penggunaan satu platform utama, penataan struktur folder, serta penerapan format penamaan dokumen yang konsisten perlu dilakukan agar pengelolaan arsip menjadi lebih efektif.

4.2.4 Keterbatasan Sumber Daya dalam Pengelolaan Media Sosial

Keterbatasan sumber daya menyebabkan beban kerja menjadi kurang seimbang sehingga memengaruhi efektivitas pengelolaan media sosial. Asni et al., (2024) menjelaskan bahwa fungsi *organizing* bertujuan mengatur pembagian tugas agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara efektif, sedangkan Chaidir et al., (2024) menegaskan pentingnya perencanaan dalam pemasaran digital. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun skala prioritas pekerjaan, membuat kalender konten yang lebih terstruktur, serta memanfaatkan template desain dan caption agar proses produksi konten menjadi lebih efisien.

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan magang sebagai *Social Media Specialist* di Kelas Bahasa Turki.id memberikan pengalaman praktis dalam menerapkan konsep manajemen, komunikasi organisasi, sistem informasi manajemen, dan pemasaran digital di lingkungan kerja.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penulis terlibat dalam berbagai aktivitas pengelolaan media sosial, mulai dari perencanaan konten, produksi, publikasi, hingga evaluasi performa konten pada platform Instagram dan TikTok.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial telah mendukung penyampaian informasi dan promosi lembaga melalui pemanfaatan platform digital. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti proses approval konten, koordinasi dan komunikasi, pengelolaan dokumen digital, serta pembagian sumber daya. Secara keseluruhan, program magang memberikan pengalaman yang meningkatkan kompetensi teknis dan nonteknis serta kesiapan penulis untuk memasuki dunia kerja.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Untuk Kelas Bahasa Turki.id

Kelas Bahasa Turki.id disarankan untuk memperjelas alur persetujuan konten, meningkatkan koordinasi antar pihak, serta mengoptimalkan pengelolaan dokumen digital melalui sistem yang lebih terintegrasi. Selain itu, pembagian tugas yang lebih terstruktur dapat mendukung efektivitas pengelolaan media sosial.

5.2.2 Untuk Institusi Pendidikan

STIE YKPN Yogyakarta diharapkan terus meningkatkan pembekalan sebelum magang, khususnya pada keterampilan digital, komunikasi profesional, dan penggunaan platform kerja. Monitoring serta evaluasi pelaksanaan magang juga perlu dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

5.2.3 Untuk Mahasiswa Peserta Magang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sebelum mengikuti program magang. Sikap proaktif, kemampuan beradaptasi, dan tanggung jawab menjadi bekal penting untuk memperoleh pengalaman kerja yang maksimal.

5.3 Refleksi Diri

Pelaksanaan magang di Kelas Bahasa Turki.id memberikan pengalaman yang relevan dengan materi perkuliahan, khususnya pada bidang manajemen, komunikasi organisasi, sistem informasi manajemen, dan pemasaran digital. Pengetahuan tersebut membantu penulis dalam melaksanakan berbagai tugas selama kegiatan magang.

Pengalaman organisasi sebagai Staff Divisi Publikasi, Desain, dan Dokumentasi (PDD), Staff Eksternal Departemen Ekstra KAMADIKSTIE, Student Staff Tim Admisi STIE YKPN, serta Ketua Koordinasi Sponsorship dan Asisten Manajer Funding Himpunan Mahasiswa Manajemen turut mendukung kemampuan komunikasi, koordinasi, kerja sama tim, dan pengelolaan media sosial selama magang. Secara keseluruhan, perpaduan antara pembelajaran akademik, pengalaman organisasi, dan praktik kerja selama magang meningkatkan kompetensi teknis maupun nonteknis penulis. Program magang ini menjadi bekal yang berharga untuk menghadapi dunia kerja serta mengembangkan karier di bidang digital marketing dan pengelolaan media sosial.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D., & Haryadi, R. (2023). Literature Review: Implementasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 209–218. <https://doi.org/10.32533/07205.2023>
- Asni, Dasalinda, D., & Chairunnisa, D. (2024). Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 357–364. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>
- Aulia, A. R., & Cindoswari, A. R. (2025). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan JMS Batam. *Scientia Journal*, 07.
- Azizah, N., Tampubolon, A. P., & Sibarani, H. S. (2021). Komunikasi Organisasi: Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan. *ORGANIZATIONAL COMMUNICATION: Leadership and Leadership Style*, 17, 1–11. <https://doi.org/10.32734/komunika.v17i1.6776>
- Bororing, S., & Dwianto, A. S. (2023). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Customer Engagement Pada Skincare Merek Somethinc Survey Pada Followers Instagram Somethinc. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Madani*, 5(1), 46–57. <https://doi.org/10.51353/jmbm.v5i1.715>
- Chaidir, M., Irawan, D., & Bernadi. (2024). *Strategi Pemasaran Digital : Memahami*. 4(4), 356–363. <https://doi.org/10.53866/jimi.v4i4.650>
- Haliza, A. N., & Sari, R. R. S. (2025). Analisis Strategi Digital Marketing Melalui Instagram dan Tiktok dalam Meningkatkan Brand Awareness Wirausaha Baru (Studi Kasus Pada Buket Bunga AR Flowerist di Desa Mbalong Kabupaten Trenggalek). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(9), 391–404.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://doi.org/10.61722/jiem.v3i9.6611>

Hertati, L., Asmawati, & Widiyanti, M. (2021). Peran sistem informasi manajemen di dalam mengendalikan operasional badan usaha milik daerah. *Insight Management Journal*, 1(2), 55–67. <https://doi.org/10.47065/imj.v1i2.28>

Irwanda, A. A., Abiyus, W., Herdiansyah, A., Turnandes, Y., & Juliani, F. (2024). Analisis Engagement Rate Pada Instagram Universitas Lancang Kuning. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 390–399. <https://doi.org/10.31849/zn.v6i2.17904>

Laoli, V., Mendrofa, Z. A., & Mendrofa, S. B. T. (2025). Pengaruh Social Media Marketing Terhadap Keputusan. *JUKONI: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 10–15.

Robiyanto, T., & Prasastiningtyas, W. (2021). Pola Komunikasi Organisasi Pada Hotel: Studi Kasus Hotel Malaka Bandung. *Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi*, 02, 11–18.

Syahputra, A., Wiranti, R., & Astita, W. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.35870/jmasif.v1i1.67>

Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Wijayanti, K. D. (2021). Sistem Informasi Manajemen. In *Buku*.

Zaini, A. A., Panjaitan, K. M., & Rosyida, N. A. (2026). KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM DUNIA KERJA DIGITAL: SEBUAH REVIEW LITERATUR SISTEMATIS. 4(1), 1–10.